

**DIPLOMASI KOMERSIAL INDONESIA DALAM
MENGATASI HAMBATAN NON-TARIF EKSPOR BIJI PALA
KE UNI EROPA 2018-2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

**ALICIA ZATILAQMAR YUNAZ
2110852043**



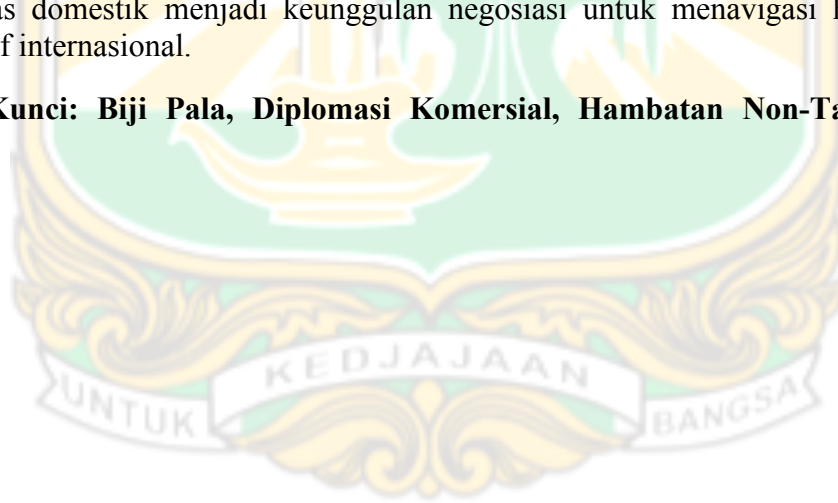
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji upaya diplomasi komersial Indonesia dalam mengatasi hambatan non-tarif ekspor biji pala ke Uni Eropa pada periode 2018-2024. Permasalahan utama adalah ulasi keamanan pangan Uni Eropa yang ketat, khususnya batas maksimum aflatoksin yang diatur dalam Regulasi (UE) No. 165/2010 adalah 5 ppb/kg dan aflatoksin B1 sebesar 10 ppb/kg. Tingginya standar ini memicu serangkaian penolakan ekspor yang signifikan, tercatat 44 notifikasi melalui sistem *Rapid Alert System for Food and Feed* (RASFF) dari 2018-2024. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi tantangan regulasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, serta kerangka analisis *Input-Throughput-Output* (ITO) dari Reuvers dan Ruël, hasil penelitian menunjukkan efektivitas diplomasi Indonesia melalui strategi multi-level. *Input* didasarkan pada modal dasar dominasi pasar global (75% pangsa) dan kerugian ekspor di tahun-tahun sebelumnya yang menjadi pendorong tindakan. *Throughput* diwujudkan melalui penguatan kapasitas domestik, seperti harmonisasi regulasi, *health certificate*, GAP/GHP, serta diplomasi di tingkat internasional seperti keterlibatan dalam IEU-CEPA, bantuan teknis ARISE+ Indonesia, dan kampanye *nation branding* “*Indonesia Spice Up The World*”. Sebagai *Output*, upaya ini menghasilkan stabilitas pasar, mempertahankan Indonesia sebagai pemasok utama di pasar Uni Eropa, dan menjadi lapangan pekerjaan bagi 289.626 Kepala Keluarga petani pala. Diplomasi komersial Indonesia terbukti mampu mengkonversi daya saing produk dan kapasitas domestik menjadi keunggulan negosiasi untuk menavigasi hambatan non-tarif internasional.

Kata Kunci: Biji Pala, Diplomasi Komersial, Hambatan Non-Tarif, Uni Eropa



ABSTRACT

This study examines Indonesia's commercial diplomacy efforts to overcome non-tariff barriers to nutmeg exports to the European Union during the 2018-2024 period. The main problem is the EU's strict food safety regulations, particularly the maximum aflatoxin limit set in Regulation (EU) No. 165/2010 of 5 ppb/kg and aflatoxin B1 of 10 ppb/kg. These high standards triggered a series of significant export rejections, recording 44 notifications through the Rapid Alert System for Food and Feed (RASFF) from 2018-2024. The purpose of this study is to examine Indonesia's diplomatic efforts in facing these regulatory challenges. Using a descriptive qualitative method with literature study data collection techniques, as well as Reuvers and Ruël's Input-Throughput-Output (ITO) analysis framework, the results show the effectiveness of Indonesia's diplomacy through a multi-level strategy. Input is based on the basic capital of global market dominance (75% share) and export losses in previous years that became the driving force for action. Throughput was achieved through domestic capacity building, such as regulatory harmonisation, health certificates, GAP/GHP, as well as international diplomacy, including involvement in the IEU-CEPA, ARISE+ Indonesia technical assistance, and the nation branding campaign "Indonesia Spice Up The World". As an output, these efforts resulted in market stability, maintained Indonesia as a major supplier in the EU market, and provided employment for 289,626 households of nutmeg farmers. Indonesia's commercial diplomacy proved capable of converting product competitiveness and domestic capacity into a negotiating advantage to navigate international non-tariff barriers.

Keywords: *Commercial Diplomacy, European Union, Indonesian Nutmeg, Non-Tariff Barriers*

